

INTISARI

Pengembangan UMKM kerajinan batik tulis merupakan upaya pelestarian dan pengembangan seni-budaya melalui kegiatan yang bernilai ekonomis. Sehingga kekayaan seni-budaya nasional tersebut dapat berkembang, dan dapat menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan interaksi yang terjadi antar *stakeholder* yang telah terlibat dalam pengembangan UMKM kerajinan batik di Sentra Giriloyo. Dengan melihat peran dan interaksi tersebut, maka dapat diketahui pola hubungan yang terjalin antar *stakeholder*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data digunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sektor pemerintah berperan sebagai regulator, dan non pemerintah yaitu perusahaan swasta dan akademisi berperan sebagai fasilitator. Interaksi yang terjadi antar *stakeholder* tidak terlalu kuat dan hanya bersifat informatif. Keterlibatan para *stakeholder* dari berbagai sektor tidak selalu menjadikan hubungan antar pihak menjadi pola hubungan kemitraan. Dalam pengembangan UMKM di Sentra Giriloyo tidak terpenuhinya aspek kedudukan dan pembagian peran yang seimbang, tidak terdapat kerjasama yang berkelanjutan serta tidak terjadi pembagian manfaat dan resiko. Dari kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan untuk melanjutkan upaya pengembangan UMKM dengan meningkatkan kemampuan dan kapasitas dari pengrajin baik dari produksi maupun pemasaran, kemudian *stakeholder* dapat melakukan upaya kemitraan mutualistik dengan kolaboratif dalam pola kemitraan UMKM perdagangan umum sehingga pengembangan UMKM dapat berjalan efektif.

Kata kunci: UMKM, kemitraan, stakeholder, interaksi

ABSTRACT

Small medium enterprises development of written batik is the preservation and development of a series of activities through which valuable economically. A series of national wealth so that they can develop, and can be a source of livelihood for the people. This research aims to know the roles and interactions between stakeholders who have been involved in the development of SMEs in Giriloyo batik Center. By looking at the role and interaction, it can be known patterns of relationships that are interwoven between stakeholders.

The research method used is descriptive qualitative. Using data collection techniques of depth interview and documentation. To test the validity of the data used triangulation of the data. Data analysis techniques using interactive analysis, which consist of the reduction of the data, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion.

The conclusion obtained from the results of the research are government sector acts as a regulator and non government such as private sector, PT. Astra and academician, IRE act as a facilitator. Interactions that occur between stakeholder not really strong and just informative interaction. Despite the involvement of the stakeholders are able to complement the needs to develop SMEs, but in the development of SMEs in Giriloyo Batik Center does not occur the partnership. In the development of SMEs Giriloyo Batik Center do not satisfy this aspect of the position and the role of balanced division, there are no continuity of cooperation and sharing benefits and risks does not exist. Based on research result, the researcher suggests to continue the efforts of SMEs development in Giriloyo Batik Center by increasing capabilities and capacity of craftsmen from both production as well as marketing and its stakeholders can make the effort a mutualistic partnership with collaborative pattern and general trade pattern, so that the development of SMEs can run effectively.

Keyword: small medium enterprise, partnership, stakeholder, interaction